

ABSTRAK

Timbulnya masalah-masalah sosial dan lingkungan akibat aktivitas ekonomi yang tidak bertanggung jawab membuat pelaku ekonomi sadar bahwa orientasi bisnis saat ini tidak hanya mengacu pada keuntungan (*profit*) saja, melainkan berorientasi pada keuntungan (*profit*), orang (*people*), dan lingkungan (*planet*). Hal ini dilakukan guna terlaksananya kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Di era global ini, laporan keberlanjutan hadir sebagai tren yang mana pelaporan ini mengungkapkan kontribusi apa saja yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik sebagai variabel independen dan pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai variabel dependennya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh 19 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga diperoleh 57 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, kepemilikan publik berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Diharapkan bagi perusahaan dengan nilai profitabilitas tinggi dan kepemilikan saham publik rendah untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan beserta pengungkapannya dalam sebuah laporan keberlanjutan agar citra perusahaan semakin baik serta memperoleh legitimasi masyarakat atas dampak dari kegiatan operasional perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kepemilikan Publik, *Leverage*, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan